

semakin kompetitif, terutama dalam hal pembuatan CV yang tepat dan pemanfaatan platform LinkedIn sebagai branding profesional. Selain aspek ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi bagian tak terpisahkan dalam menciptakan kawasan pemukiman yang sehat dan berkelanjutan, salah satunya melalui edukasi pengelolaan sampah berbasis *ecobrick*.

Berdasarkan hal tersebut, Kelompok KKN Tematik SDGs 129 UPN “Veteran” Jawa Timur hadir di Kelurahan Kebonsari untuk mendukung upaya pengembangan potensi lokal melalui edukasi dan pemberdayaan yang menyentuh langsung aspek ekonomi dan lingkungan. Dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong masyarakat Kebonsari menjadi lebih produktif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memiliki kesadaran kolektif dalam menciptakan lingkungan yang lebih layak dan berdaya guna.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan KKN Tematik Bela Negara SDGs Kelompok 129 dilakukan oleh mahasiswa melalui proses survei dan observasi, serta analisis situasi pada lokasi yang akan ditempati KKN. Program kegiatan KKN disusun melalui musyawarah bersama seluruh anggota kelompok dengan menciptakan program yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Kelurahan Kebonsari. Adapun beberapa permasalahan yang menjadi bahan pertimbangan kelompok dalam menyusun program kegiatan, di antaranya:

1. Kebutuhan aktivitas fisik dan interaksi sosial bagi kelompok lansia
2. Banyaknya limbah plastik rumah tangga dan kurangnya edukasi lingkungan secara kreatif

3. Minimnya pemasaran digital pada UMKM lokal
4. Rendahnya literasi karier dan digital pemuda
5. Belum tersedianya media informasi digital resmi kelurahan yang dapat dikelola secara mandiri

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka disusunlah program kegiatan yang bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas Kelurahan Kebonsari, di antaranya:

1. Senam Sehat Lansia: Mendorong Gaya Hidup Aktif dan Sehat
2. Kreativitas Hijau untuk Kebonsari: Pembuatan Rak Buku dari Ecobrick
3. Rahasia Dasar Pemasaran Digital yang Efektif bagi UMKM
4. Dari Kelurahan Menuju Dunia Kerja: Meningkatkan Daya Saing Pemuda Kebonsari Melalui Literasi Karier dan Digital
5. Seremonial Penutupan
6. Pembuatan Website Kebonsari

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa mempelajari dan mengatasi didesa/kelurahan dan masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam rangka pencapaian program pembangunan yang berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan kegiatan penguatan kapasitas warga dan organisasi kemasyarakatan kapasitas

pemerintah dan kelembagaan ekonomi desa dalam mencapai target dan sasaran Sustainable Development Goals (SDGs) dalam wadah Kerjasama Masyarakat, pemerintah, swasta dan Lembaga lainnya.

- c. Menggalang komitmen, kepedulian, dan kerja sama berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, pesantren, LSM, dan masyarakat, dalam upaya penguatan ekonomi, pendidikan, kesehatan lingkungan, ketahanan pangan, serta penerapan teknologi tepat guna.
- d. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang ditekuni

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan keterampilan dan kesiapan digital generasi muda di Kelurahan Kebonsari melalui sosialisasi penyusunan CV dan pemanfaatan platform LinkedIn sebagai branding professional.
- b. Memberikan edukasi dan pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM lokal untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha.
- c. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan melalui edukasi dan praktik pembuatan ecobrick sebagai solusi pemanfaatan limbah plastic.
- d. Mendorong peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan KKN ini, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata.
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah secara langsung di lingkungan masyarakat.
- c. Menumbuhkan jiwa sosial, kepemimpinan, dan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperkuat peran universitas sebagai pelopor perubahan melalui keterlibatan aktif dalam pencapaian SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan)
- b. Membangun citra positif universitas sebagai institusi lembaga yang peduli dan kontributif terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan.
- c. Mempererat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam kegiatan pengabdian berkelanjutan.

3. Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan literasi digital generasi muda melalui pelatihan CV dan pemanfaatan LinkedIn untuk peluang karier dan profesionalitas. Terbantukan dalam menangani masalah yang dihadapi dengan adanya teknologi baru.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam digital marketing guna mendukung pertumbuhan UMKM lokal.

- c. Terlibat langsung dalam solusi lingkungan melalui pembuatan ecobrick, yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

1. Program 1 Senam Lansia

9 Juli 2025 dan 16 Juli 2025

Senam Lansia adalah kegiatan fisik yang dirancang khusus untuk warga lanjut usia di Kelurahan Kebonsari, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta mempererat hubungan sosial di antara para peserta. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga berupaya menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan aktif, di mana para lansia dapat saling berinteraksi dan berbagi pengalaman. Dengan rutinitas yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu, senam ini menjadi salah satu agenda penting yang dinantikan oleh warga lansia setempat (Ngadiran & Pujiati, 2024). Dipandu oleh Ibu Yeni, yang menjabat sebagai ketua masyarakat lansia, kegiatan ini berlangsung dengan penuh semangat dan keceriaan.

Ibu Yeni, sebagai penggerak utama, memiliki peran yang sangat vital dalam memfasilitasi kegiatan ini. Beliau tidak hanya memberikan instruksi senam, tetapi juga menciptakan suasana yang hangat dan akrab di antara peserta. Dengan pengalaman dan dedikasinya, Ibu Yeni mampu mengajak sekitar 70 warga lanjut usia untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi senam. Kegiatan ini menjadi lebih dari sekadar olahraga; ia juga berfungsi sebagai wadah untuk membangun persahabatan dan solidaritas di antara para lansia, yang sering kali merasa terasing atau kesepian. Melalui senam,